

ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS VII SMP NEGERI 3 RAMBAH SAMO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Hoirina^{*}, Nurul Afifah¹⁾, Dahlia²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo. Jenis penelitian ini deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 3 Rambah Samo tahun pelajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik analisis data yang menggunakan lembar pengamatan. Hasil dari seluruh persentase yang diperoleh, aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo sebesar 72,92% dengan kriteria cukup baik.

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Media gambar, Pembelajaran biologi.*

ABSTRACT

The study aims of to knowing the activity in study of biology in VII grade in SMP N 3 Rambah Samo. Type of this research is deskriptive. The subject in this research is VII grade student in second semester SMP N 3 Rambah Samo academic years 2014/2015. Technique of colleching the data use analysis data with observation sheet. The result from all the persentase was got. Student aktivitiywith tecnique picture in class VII SMP N 3 Rambah Samo is 72,93% with criteria good enough.

Keywords : *Study activity, picture of media, biology learning.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik menuju masa depan yang bertanggung jawab (Danim, 2011: 2). Sedangkan menurut Sukmadinata (2011: 3) pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini yang disebut dengan interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara pada tanggal 16 Januari 2014 dan selama PPL di SMP Negeri 3 Rambah Samo, dapat disimpulkan pada saat proses pembelajaran guru hanya memberi materi kepada siswa dan menyebabkan siswa pasif

dan menganggap Biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan karena siswa merasa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Sehingga siswa yang tuntas dengan KKM 71 hanya sekitar 50% dari 25 orang siswa. Rendahnya hasil belajar disebabkan karena pembelajaran masih bersifat konvensional. Mereka kurang mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan guru. Guru yang mengajar tidak pernah menggunakan media gambar sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar. Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti termotivasi untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media gambar sebagai salah satu alat untuk memberikan perubahan pada aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Karena media gambar dapat menarik perhatian belajar siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi, menambah minat belajar dan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Media gambar termasuk ke dalam media visual. Menurut Djamarah (2006: 124) Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkaian), *slide* (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Sadiman dkk (2010: 29)

menjelaskan beberapa kelebihan media gambar: (1) Sifatnya konkret; gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata (2) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita (4) Dapat memperjelas suatu masalah (5) Harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Sedangkan Sulistyarsi (2010: 6) menyimpulkan bahwa media pendidikan dapat membangkitkan keinginan, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pendidikan akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. Disamping itu juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, dan memadatkan informasi.

Melihat masalah-masalah yang ada peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian Analisis Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri Tahun Pembelajaran 2014/2015.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai Januari 2015. Adapun tempat penelitiannya adalah di SMP Negeri 3 Rambah Samo. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo yang berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan lembar pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Menurut Sudijono (2012: 43) menyatakan rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P= Angka Persentase

F= Frekuensi Aktivitas

N= Banyak Individu

Untuk menentukan keberhasilan tindakan dari lembar pengamatan diolah dengan kriteria yang mengacu penelitian yang dilakukan oleh Rosadi (2014:68) sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria penilaian lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

No	Persentase	Kriteria
1	90%-100%	Sangat baik
2	80%-89%	Baik
3	65%-79%	Cukup baik
4	55%-64%	Kurang baik
5	0%-54%	Sangat kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh aktivitas belajar biologi siswa dengan

menggunakan media gambar kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data persentase aktivitas belajar biologi dengan menggunakan media gambar kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo.

No	Jenis Aktivitas	Rata-rata Aktivitas
1	Emosional	68,00%
2	Visual	73,78%
3	Oral/Lisan	54,17%
4	Mendengar	83,33%
5	Menulis	94,00%
6	Menggambar	68,67%
7	Mental	64,66%
Rata-rata		72,37%

1. Aktivitas Emosional

Berdasarkan Tabel 3 aktivitas emosional pada kelas VII yaitu sebesar 68,00% dengan kriteria cukup baik, yang merupakan rata-rata dari seluruh pertemuan. Rendahnya aktivitas emosional siswa di SMP Negeri 3 Rambah Samo disebabkan karena beberapa siswa masih ada yang belum menempati tempat duduk, belum siap menerima pelajaran, masih kurangnya interaksi antara siswa dan guru, dan masih kurangnya kerjasama antara siswa dan guru. Cara yang kurang efektif dalam merubah suasana hati yang buruk menjadi baik misalnya menonton regulasi emosi melalui tiga mekanisme, yaitu: a) mengarahkan perhatian, b) menonton televisi, makan, tidur, menghabiskan waktu sendiri, dan menghindari orang atau hal yang menyebabkan suasana hati menjadi buruk. Emosional dapat memfasilitasi habituasi (pembiasaan), dan c) membantu restrukturisasi kognitif (Susilowati, 2011: 94).

2. Aktivitas Visual

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa hasil penelitian aktivitas visual kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo sebesar 73,78% dengan kriteria cukup baik. Hasil terlihat pada pembelajaran biologi siswa dengan menggunakan media gambar. Kriteria yang diperoleh siswa SMP Negeri 3 Rambah Samo kelas VII disebabkan masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dengan media gambar, tidak seluruh siswa memahami materi yang disampaikan guru.

3. Aktivitas Oral/Lisan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat aktivitas Oral/lisan pada kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo dalam pembelajaran biologi termasuk kriteria sangat kurang baik yaitu sebesar 54,17%. Hal ini disebabkan karena siswa SMP Negeri 3 Rambah Samo enggan bertanya jika materi kurang dipahami, diskusi kurang berjalan dengan baik, interaksi antara siswa dan guru masih kurang dan siswa juga enggan memberi pendapat. Aktivitas oral/lisan erat hubungannya dengan aktivitas

berbicara. Salimah (2011: 188) Keterampilan berbicara adalah suatu ketentuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengucapkan bunyi atau kata-kata, mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaannya kepada orang lain secara lisan.

4. Aktivitas Mendengar

Berdasarkan Tabel 3 aktivitas mendengar pada kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan media gambar sebesar 83,33% dengan kriteria baik. Tingginya aktivitas mendengar siswa disebabkan karena besarnya pengaruh media gambar terhadap aktivitas belajar siswa sehingga siswa lebih dominan mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.

5. Aktivitas Menulis

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat aktivitas menulis siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo 94,00% dengan kriteria sangat baik. Tingginya hasil aktivitas menulis siswa dikarenakan media gambar mampu memberikan pengaruh terhadap aktivitas menulis siswa sehingga siswa mampu mengerjakan berbagai soal yang diberikan guru dan siswa mampu membuat rangkuman. Sulistyorini (2010: 13) mengemukakan bahwa kegiatan menulis membelajarkan siswa untuk menggunakan otak dan indera bekerja secara bersama-sama. Hal ini bisa diketahui ketika siswa menulis. Saat siswa menulis otaknya akan bekerja untuk menggagas suatu ide atau pikiran sementara jari-jari tangannya akan menuliskan ide.

6. Aktivitas Menggambar

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat pada kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo aktivitas belajar siswa sebesar 68,67% dengan kriteria cukup baik. Hal ini terlihat pada saat penelitian siswa menggambar dengan baik. Sesuai yang dikatakan Ewin (2013: 5) gambar harus benar, dalam arti dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya, gambar memiliki kesederhanaan dalam arti tidak rumit sehingga sulit untuk dipahami.

7. Aktivitas Mental

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa aktivitas mental pada kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo termasuk dalam kriteria kurang baik yaitu sebesar 64,66%. Rendahnya aktivitas mental siswa disebabkan karena siswa enggan menanggapi dan memberikan pendapat kepada temannya yang tampil kedepan kelas. Aktivitas mental, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan (Yensi, 2012: 29). Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa rata-rata keseluruhan aktivitas belajar biologi siswa dengan menggunakan media gambar pada kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo cukup baik yaitu sebesar 72,37%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar biologi siswa dengan menggunakan media gambar pada kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo diperoleh hasil sebesar 68,00% aktivitas emosional, 73,78% aktivitas visual, 54,17% aktivitas oral/lisan, 83,33% aktivitas mendengar, 94,00% aktivitas menulis, 68,67% aktivitas menggambar dan 64,66% aktivitas mental. Dari hasil keseluruhan yang diperoleh aktivitas belajar biologi siswa dengan menggunakan media gambar kelas VII SMP Negeri 3 Rambah Samo sebesar 72,37% dengan kriteria cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. 2011. *Pengantar Pendidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Djamarah, S.B., dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ewin, H. 2013. Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan* 2(9): 1-15.
- Rosadi, C. D. 2014. Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Penerapan PBL Pada Siswa Kelas VIII A SMP Harapan Mulia Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati. Denpasar .
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A. dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan (Penertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salimah. 2011. Dampak Penerapan Bermain Dengan Media Gambar Seri Dalam mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan* (1): 187-196.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyarini, D. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas V SDN Sawojajar Kota Malang. *Jurnal Pendidikan* (1): 12-19.
- Sulistiyarsi, A. 2010. Penggunaan Media Herbarium dan Insectarium Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA* 2(1): 3-14.

Susilowati, T.G. dan Hasanat, N.U. 2011. Pengaruh Terapi Menulis Pengalaman Emosional Terhadap Penurunan Depresi Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi* 38(1): 92-107.

Yensi, N.A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. *Jurnal Exacta* 10(1): 24-35.